PERJANJIAN KERJASAMA (PKS) ANTARA PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA DENGAN KELOMPOK TANI SEDYO LUHUR

TENTANG PENGEMBANGAN / BUDIDAYA BAWANG PUTIH 004 / PKS / TJPI - MGL / IV / 2019

Pada hari ini Jumat tanggal 22 April 2019 pihak-pihak yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Miming Juanita Tjugiarto, selaku pimpinan perusahaan PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA yang beralamat di Jl. Alaydrus No. 29 RT. 002 RW. 002 Kel. Petojo Utara Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA disebut sebagai "PIHAK PERTAMA".
- 2. Sutikno, selaku ketua Kelompok Tani Sedyo Luhur yang berkedudukan di Dusun Seloprojo Desa Seloprojo Kecamatan Ngablak dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Kelompok Tani Sedyo Luhur, selanjutnya disebut "PIHAK KEDUA"

PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri disebut (pihak dan secara bersama-sama di sebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK dengan ini terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

- 1. Bahwa pihak pertama adalah suatu perusahaan yang berbadan hukum yang berbentuk Perusahaan yang menyediakan benih bawang putih.
- 2. Bahwa pihak kedua adalah pihak yang memiliki lahan yang berkemampuan untuk mengembangkan/budidaya bawang putih.

Atas dasar pertimbangan yang diuraikan tersebut di atas, para pihak telah sepakat dan setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama pengembangan budiudaya bawang putih yang saling menguntungkan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1 DASAR HUKUM

Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor: 38/Permentan/Hr.060/11/2017 Jo. Peraturan Mentri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 24/Permentan/Hr.060/5/2018 tentang Rekomendasi Impor Produk Hortikultura.

Pasal 2 TUJUAN KERJASAMA

Tujuan dari kerja sama adalah melakukan kegiatan budidaya untuk memenuhi target kewajiban tanam dengan produksi minimal 6 ton per hektar.

Pasal 3 RUANG LINGKUP PERJANJIAN KERJASAMA

- 1. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA telah setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama Kemitraan Pengembangan / budidaya Bawang Putih di Kabupaten Magelang seluas 22.800 (Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus) M².
- 2. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA telah setuju dan sepakat untuk menerapkan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20% : 80%.
- 3. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA menjamin lokasi yang dikerjasamakan tidak tumpang tindih dengan lokasi kegiatan APBN dan/atau dengan pelaku usaha lainnya.
- 4. PIHAK PERTAMA bersedia melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan penguatan kelembagaan kepada PIHAK KEDUA.
 PIHAK KEDUA bersedia melakukan Budidaya Bawang Putih dengan memperhatikan kaidah konservasi lahan serta sesuai pola tanam yang ditetapkan oleh Dinas Kabupaten bersama dengan PIHAK PERTAMA.
- 5. PIHAK KEDUA menyampaikan daftar lengkap anggota (Calon Petani/Calon Lokasi) disertai informasi lokasi dan luas lahan kepemilikan masing-masing.
- 6. PIHAK KEDUA bersedia mengisi Log Book sesuai dengan format yang telah ditentukan dan untuk selanjutnya dilaporkan secara periodik kepada PIHAK PERTAMA, Dinas Pertanian dan Pusat .
- 7. PIHAK PERTAMA bersedia memfasilitasi pengembangan / budidaya bawang putih yang dikelola PIHAK KEDUA.

- 8. PIHAK PERTAMA membeli hasil produksi bawang putih yang dihasilkan PIHAK KEDUA sesuai dengan perjanjian kemitraan ini, dengan umur 20-25 hari setelah panen, dengan harga menyesuaikan harga pasar.
- 9. PIHAK KEDUA menyediakan benih bawang putih hasil panen sebanyak 50kg/0,1 Ha benih kering untuk persiapan penanaman bawang putih periode berikutnya.
- 10. PIHAK PERTAMA berkewajiban mentransferkan uang sarana produksi untuk penanaman bawang putih paling lama 5 hari setelah perjanjian kerjasama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Pasal 4 SUMBER ANGGARAN DAN JENIS BANTUAN

- 1. Sumber anggaran untuk pengembangan bawang putih menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA .
- 2. PIHAK PERTAMA memberikan bantuan benih Bawang Putih bermutu yaitu benih lokal atau impor yang direkomendasikan Kementerian Pertanian kepada PIHAK KEDUA sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) kilogram per hektar lahan.
- 3. PIHAK PERTAMA memberikan Saprodi selain benih kepada PIHAK KEDUA pengembangan bawang putih senilai Rp 15.000.000,- per hektar lahan.
- 4. PIHAK KEDUA tidak akan mengalihkan penggunaan bantuan Saprodi untuk kegiatan non pengembangan bawang putih

Pasal 5 PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJASAMA

- 1. Para Pihak akan melaksanakan dan bertanggungjawab akan pekerjaan masing-masing.
- 2. Teknis pelaksanaan atas Perjanjian kerjasama akan dibuat dalam bentuk perjanjian sesuai dengan kesepakatan masing-masing pihak.

Pasal 6 JANGKA WAKTU

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku 12 bulan atau terhitung sejak tanggal ditanda tangani. Apabila perlu dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

2. Dalam hal salah satu pihak ingin mengakhiri Perjanjian kerjasama ini sebelum jangka waktu berakhir, maka pihak yang akan mengakhiri tersebut wajib memberitahukan terlebih dahulu secara tertulis kepada pihak lainnnya dalam jangka waktu 2 bulan Kalender sebelum usulan pengakhiran Perjanjian Kerjasama ini berakhir.

Pasal 7 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan pemanfaatan bantuan sesuai pasal 2, maka PIHAK PERTAMA berhak secara sepihak mencabut / membatalkan isi surat perjanjian kerja sama ini.

Pasal 8 PERSELISIHAN

- 1. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sehubungan dengan surat perjanjian kerja sama ini, maka akan diselesaikan secara musyawarah untuk memperoleh mufakat.
- 2. Apabila dengan cara musyawarah belum dapat dicapai suatu penyelesaian, maka kedua belah pihak sepakat menyelesaikan perselisihan ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9 FORCE MAJEURE

Jika timbul keadaan memaksa (Force Majeure) yaitu hal-hal yang diluar kekuasaan PIHAK KEDUA sehingga tertundanya pelaksanaan kegiatan, maka PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA. Yang termasuk keadaan memaksa (force majeure) adalah:

- a. Bencana alam seperti gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, erupsi gunung berapi, tsunami, huru hara atau peperanganyang mengakibatkan terhentinya dan atau keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
- b. Adanya perubahan Peraturan Pemerintah atau kebijakan moneter oleh pemerintah.
- c. Adanya peristiwa-peristiwa lain yang diajukan PIHAK KEDUA yang didukung dengan bukti-bukti yang sah serta Surat Keterangan instansi yang berwenang dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 10 LAIN LAIN

- Segala lampiran yang melengkapi surat perjanjian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- 2. Perubahan atas surat perjanjian kerja sama ini tidak berlaku kecuali terlebih dahulu dengan persetujuan kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat .

Pasal 11 PENUTUP

Surat perjanjian kerja sama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya paksaan dari manapun dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA PIHAK KEDUA KELOMPOK TANI SEDYO LUHUR

Magelang, 22 April 2019

21510AFF639450775

SEVOPRO
ENAM PIBU RUPIAH

OJO KEC.

SUTIKNO

MIMING JUANITA TJUGIARTO

Mengetahui,

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Kabupaten Magelang

Ir. TRI AGUNG SUCAHYONO

Pembina Utama Muda Nip. 19600625 198503 1 013

DAFTAR PETANI PESERTA KEMITRAAN PENANAMAN BAWANG PUTIH PERIODE 2018 - 2019

NAMA KELOMPOK TANI : SEDYO LUHUR

KETUA : SUTIKNO

DESA : SELOPROJO

KECAMATAN : NGABLAK

KABUPATEN : MAGELANG

PROPINSI : JAWA TENGAH

NO.	NAMA	L/P	NIK R		RW	LUAS LAHAN (M²)
1	SUTIKNO	L	3308170804760001	004	002	9,892.00
2	WAHYUDI	L	3308171303770001	002	001	310.00
3	SUDIYAH	P	3308174802850004	005	002	1,750.00
4	SURATNO	L	3308171212560003	003	001	456.00
5	MURJONO	L	3308171708650006	003	001	702.00
6	SUPONO	L	3308171209620001	005	002	890.00
7	WAGITO	L	3308171706700002	006	002	2,756.00
8	SLAMET	L	3308171708700003	006	002	1,989.00
9	TRIYONO	L	3308171009810005	004	002	1,080.00
10	WARDI	L	3308171205660002	001	001	1,188.00
11	PARJI SANTOSO	L	3308170106770005	004	002	440.00
12	PARDI	L	3308170106740003	004	002	638.00
13	NGATINI	Р	3308174906730007	003	001	709.00
	22,800.00					

KOORDINATOR PPL KECAMATAN NGABLAK

PARJO, SP

NIP. 19621028 198709 1 001

LAMPIRAN 1.

PERJANJIAN KERJASAMA PENANAMAN BAWANG PUTIH PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA DENGAN KELOMPOK TANI SEDYO LUHUR BERDASARKAN ANALISA USAHA TANI PENANAMAN BAWANG PUTIH PERMUSIM TANAM SKALA 1 HEKTAR DI KABUPATEN MAGELANG, YANG DIKELUARKAN OLEH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

Biaya Yang Ditanggung oleh Pihak Pertama

No.	Komponen	Jumlah/Ha	Harga (Rp.)	Jumlah
1	Pupuk SP36	6 Zak	120.000	720.000
2	Pupuk Urea	3 Zak	93.000	279.000
3	Pupuk Za	3 Zak	85.000	225.000
4	Pupuk KCl	3 Zak	300.000	900.000
5	Fungisida Mankozeb	10 kg	65.000	650.000
6	Fungisida Pitochlor	5 kg	200.000	1.000.000
7	Insektisida Starmex	8 Liter	500.000	4.000.000
8	Insektisida Bulldock	0,5 Liter	150.000	150.000
9	Mulsa	10 Rol	700.000	7.000.000
10	Perekat perata	1 Paket	76.000	76.000
	Ju	15.000.000		

Biaya Yang Ditanggung oleh Pihak Kedua

- 1. Biaya Tenaga Kerja:
 - a. Pengolahan tanah
 - b. Pembuatan bedengan
 - c. Pemupukan
 - d. Pemeliharaan
 - e. Panen

2. Biaya Pasca Panen:

- a. Sortasi
- b. Perawatan tanah
- 3. Biaya Pupuk Organik

